

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Kadaster.....	9
2. Peta Kadaster.....	11
3. Pembangunan.....	12
4. Data dan Informasi.....	13
5. Sistem Informasi.....	14
6. Nilai Tanah.....	14
7. Metode Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Menurut BPN dan PBB.....	15
a. Metode Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah BPN.....	15
b. Metode Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah PBB.....	16

8. Uji Perbedaan	19
a. <i>Chi Square</i> (χ^2).....	19
b. Analisis Varian (Anava).....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	20
C. Hipotesis.....	23
D. Definisi Operasional.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 24
A. Format Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Tahapan Pembangunan Sistem.....	26
F. Analisis Data.....	31
G. Jadwal Penelitian.....	32
 BAB VI GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	 33
A. Gambaran Umum Kabupaten Sragen.....	33
B. Gambaran Umum Kecamatan Sragen, Kelurahan Sragen Kulon, dan Kelurahan Karang Tengah.....	37
C. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.....	40
1. Kedudukan dan Tugas Pokok.....	40
2. Struktur Organisasi.....	41
3. Sumber Daya Manusia.....	41
4. Sarana dan Prasarana.....	43
5. Kondisi Sistem Informasi.....	44
6. Kondisi Bidang Tanah yang Sudah Terdaftar Pada Kantor Pertanahan.....	44
 BAB V PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI NILAI TANAH.....	 59
A. Tahap Pengumpulan Data.....	59
1. Studi Kelayakan.....	59
2. Identifikasi Pengguna.....	59
3. Penentuan Perangkat Keras dan Lunak.....	60
4. Analisa Kebutuhan Pengguna.....	60

B. Tahap Pengolahan Data.....	61
1. Pembangunan Basis Data.....	61
2. Perancangan Antarmuka (<i>User Interface</i>).....	65
3. Penyajian Hasil Perancangan <i>User Interface</i>	66
4. Pemrograman.....	78
C. Tahap Analisa.....	78
1. Responden Pengujian Aplikasi SINTAN.....	79
2. Hasil Pengujian Aplikasi SINTAN.....	79
3. Perbaikan Aplikasi SINTAN.....	82
4. Kelebihan dan Kekurangan SINTAN.....	86
a. Kelebihan SINTAN.....	86
b. Kekurangan SINTAN.....	87
5. Tindak Lanjut Aplikasi SINTAN.....	88
 BAB VI UJI PERBEDAAN NILAI TANAH DENGAN SINTAN.....	 91
A. Uji <i>Chi Square</i> (χ^2).....	91
B. Uji <i>One Way Anava</i>	94
C. Analisis Spasial.....	97
 BAB VII PENUTUP.....	 101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA.....	 103
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

ABSTRACT

Land information is a main needs that must be served, one of that is land value information. BPN RI as a provider of land value information in the form of ZNT map is used as the basis for land registration service tariff calculation, this is based on Pasal 15 and Pasal 16 PP No. 13 Tahun 2010. This is doing to avoid potential loss of state revenues from PNBPN. To optimized using ZNT map by created application of land value information systems (SINTAN). Beside BPN RI, there is a institution will conduct an assessment of land which is Kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), so there is a two kinds of ZNT map. The aims this research is to building of SINTAN, to knows advantages and disadvantage of SINTAN, and to knows differences between ZNT PBB map and ZNT BPN map.

The research method used Research and Development (R & D) and located at Sragen. The development is building of SINTAN by the AutodeskMap 2004, ArcGIS 9.3, Microsoft Access 2007 and MapServer with pmapper 4.2. development of SINTAN followed up with the test of difference between ZNT PBB map and ZNT BPN map. Analyse technique used is descriptive analysis and comparative analysis. Descriptive analysis used to describe the process of creation and the workings of SINTAN, to knows advantages and disadvantages of SINTAN. While the comparative analysis used to determined of difference between ZNT PBB map and ZNT BPN map with Chisquare test (χ^2) and One Way ANAVA.

The results of this research is SINTAN capable for accommodating the needed of land value information by user. The SINTAN advantages included: SINTAN already show the land value based of parcel from ZNT map has been done spatial analysis with the registration map; presentation of information along with the location land value of the desired object location textually and spatially, so as obtain information relating to land value in a complete, fast, easy and accurate; searching the parcel using much choice made easier by a search keyword (NIB, No. Hak, No. SU and Pemilik); and SINTAN output automatically equipped with a nominal amount of fees payable by the applicant to request service right transition. While the SINTAN lack included: SINTAN not yet integrated in a single display screen or still required other applications for display of information; the color composition of land value zone is doesn't maches with Norma Standar Pedoman dan Mekanisme (NSPM), textual data and spatial data to be output has not been integrated in a single page report to printed. The result of difference test that there are difference land value of the significant between ZNT PBB map and ZNT BPN map, because the two institutions using of the different land value classification criteria and influences of land use patterns. Land value of agricultural land use are relatively similar, while for residential land use, BPN land value larger than PBB land value.

Keywords : SINTAN, ZNT map, difference test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan teknologi komputer berdampak terhadap perkembangan sistem informasi. Sistem informasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang yang mencakup sebagian besar aspek kehidupan. Sistem informasi sebagai penyedia kebutuhan-kebutuhan akan informasi yang didalamnya termasuk informasi pertanahan. Informasi pertanahan saat ini menjadi kebutuhan pokok berbagai pihak yang harus segera terlayani. Ketersediaan informasi pertanahan merupakan salah satu unsur penting dalam tata pengelolaan Negara guna perencanaan, perancangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tanah. Informasi nilai tanah merupakan salah satu informasi pertanahan.

Informasi nilai tanah merupakan bagian yang penting dalam pembangunan ekonomi, mengingat banyak sekali kegiatan pembangunan ekonomi yang bergantung pada informasi nilai tanah dalam pelaksanaannya, sehingga diperlukan informasi nilai tanah yang akurat untuk mengoptimalkan penerimaan Negara.¹ Sebagai contoh, informasi nilai tanah sangat dibutuhkan masyarakat, baik terkait dengan pajak atas properti (PBB, BPHTB, PPh Final), tanah sebagai agunan kredit, lelang tanah, asuransi properti, pembebasan tanah, dan berbagai kegiatan lain yang terkait dengan nilai tanah. Informasi nilai tanah

¹ Doddy Imron Cholid. *Peranan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) Dalam Pembangunan Daerah*. Makalah disampaikan pada Workshop Ikatan Surveyor Indonesia (ISI) di Universitas Diponegoro, Semarang, 2011. h.18

dapat diperoleh dari hasil pengolahan data nilai tanah dengan memanfaatkan sistem informasi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006, Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI) merupakan satu-satunya lembaga non kementerian yang bergerak di bidang pertanahan baik nasional, regional maupun sektoral. Salah satu kegiatannya adalah melaksanakan penilaian tanah diseluruh wilayah Indonesia. Produk yang dihasilkan berupa Peta Zona Nilai Tanah (ZNT).

Peta ZNT digunakan sebagai dasar perhitungan tarif pelayanan pendaftaran tanah yang mengacu pada nilai tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota. Tarif pelayanan yang mengacu pada nilai tanah terdiri dari tarif pelayanan pendaftaran tanah untuk pertama kali dan tarif pelayanan pemeliharaan data pendaftaran tanah (Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2010). Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka dapat mengakibatkan potensi kehilangan (*potensial loss*) penerimaan Negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Menindaklanjuti hal tersebut di atas, perlu dibangun suatu sistem informasi nilai tanah dan pembangunan basis data nilai tanah. Hal ini sejalan dengan 11 agenda prioritas BPN-RI dalam menangani persoalan pertanahan yaitu Membangun Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) dan Sistem Pengamanan Dokumen Pertanahan di seluruh Indonesia. Hal tersebut diperkuat dengan Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan khususnya Pasal 1 huruf

b yang menyatakan bahwa pembangunan SIMTANAS meliputi antara lain penyusunan basis data tanah aset negara/pemerintah/pemerintah daerah di seluruh Indonesia dan penyiapan aplikasi data tekstual dan spasial dalam pelayanan pendaftaran tanah dan penyusunan basis data penguasaan dan kepemilikan tanah, yang dihubungkan dengan *e-government*, *e-commerce* dan *e-payment*.

Penyusunan basis data nilai tanah di seluruh Indonesia dan penyiapan aplikasi tekstual dan spasial dalam sistem informasi nilai tanah dilakukan secara digital oleh sekumpulan program aplikasi untuk suatu kepentingan atau oleh Sistem Manajemen Basis Data (SMBD). Melalui sistem informasi, basis data nilai tanah (baik data tekstual maupun data spasialnya) dapat diintegrasikan dan diolah secara efektif dan efisien menjadi suatu informasi nilai tanah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain BPN-RI terdapat instansi lain yang melakukan penilaian tanah yaitu Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB mengadakan penilaian tanah yang menghasilkan peta ZNT untuk dijadikan acuan penentuan besarnya pajak yang tertuang dalam bukti pembayaran pajak bumi dan bangunan berupa Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

Adanya dua instansi yang melakukan penilaian, kemungkinan besar akan menghasilkan peta ZNT dan nilai tanah yang berbeda. Penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan metode statistik dan analisis spasial perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya perbedaan tersebut. Pengujian dilakukan

terhadap data nilai tanah dan zona nilai tanah yang dihasilkan dari proses penilaian tanah oleh kedua Instansi.

Kabupaten Sragen sesuai untuk dijadikan lokasi penelitian. Dasar pemilihan lokasi tersebut dikarenakan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen sudah terdapat data spasial yang berupa peta ZNT dan data atributnya dalam format digital, namun belum dioptimalkan penggunaannya, sehingga perlu dibangun sistem informasi nilai tanah (SINTAN). Sistem informasi tersebut akan menampilkan informasi nilai tanah pada tiap bidang tanah dan kemudian dilakukan uji perbedaan dengan data nilai tanah dari PBB.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembangunan sistem informasi nilai tanah ?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem informasi nilai tanah ?
3. Apakah terdapat perbedaan nilai tanah yang signifikan antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan dan memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta dapat diperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terletak pada cakupan satu lembar peta ZNT BPN skala 1 : 25.000 yang terdapat pada Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen yang diambil data sebagai sampel 2 (dua) kelurahan dari 8 (delapan)

Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Sragen yakni Kelurahan Sragen Kulon dan Kelurahan Karang Tengah. Kedua lokasi tersebut mewakili karakteristik wilayah perkotaan dan wilayah perdesaan meskipun terletak dalam wilayah Kecamatan yang sama. Kelurahan Sragen Kulon penggunaan tanahnya hampir seluruhnya wilayah permukiman padat, sedangkan Kelurahan Karang Tengah sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian

2. Sistem informasi nilai tanah dapat dijalankan dalam satu perangkat komputer (*stand alone application*) maupun dalam sistem jaringan dengan koneksi via internet.
3. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah *Autodesk Map 2004*, *ArcGIS 9.3*, *Microsoft Acces 2007*, dan *Mapserver for Windows (MS4W)* beserta *Pmapper 4.2.0*.
4. Data nilai tanah bidang PBB yang digunakan untuk analisa data adalah data nilai tanah yang tertera pada peta ZNT PBB.
5. Uji statistik diolah menggunakan perangkat lunak *SPSS 13.0*.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk:

- a. Membangun sistem informasi nilai tanah;
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem informasi nilai tanah;
- c. Mengetahui perbedaan nilai tanah antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk menyediakan informasi secara cepat dan akurat mengenai nilai tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi yang sudah dibangun agar dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.
- c. Untuk mengetahui perbedaan nilai tanah antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN.

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Tabel 1. Kebaruan Penelitian

No.	Judul, Tahun, Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
1	2	3	4	5	6
1.	<p><i>Pembangunan Sistem Kearsipan Buku Tanah Secara Digital Pada Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i></p> <p>Haryanto Yunus (2008) Skripsi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui proses pembuatan program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah. 2. Untuk mengetahui adanya kemudahan dalam pengoperasian program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah. 3. Untuk mengetahui efisiensi buku tanah yang telah didigitalkan dan kegunaan program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah setelah program tersebut dioperasikan. 	<i>Action Research</i>	Analisis Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah pembuatan program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah dapat dilakukan dengan mudah 2. Fleksibilitas program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah 3. Proses pengembangan program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah juga disesuaikan dengan pemakai, yaitu untuk mendapatkan kemudahan dalam pengoperasiannya. 4. Efisiensi dalam hal penghematan tempat penyimpanan arsip 5. Diperoleh beberapa manfaat dengan pengoperasian program aplikasi digitalisasi arsip buku tanah dalam sistem kearsipan buku tanah.
2.	<p><i>Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan (Studi Di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat)</i></p> <p>Asep Assafah (2009) Skripsi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan. 2. Kegunaan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan 	<i>Research and Development (R&D).</i>	Analisis Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembuatan awal program aplikasi dan perbaikan program aplikasi. 2. Kegunaan program aplikasi yaitu sangat membantu dalam pelaksanaan gelar perkara, dapat digunakan untuk mengetahui penyebaran permasalahan di wilayah kelurahan, dapat menunjang kelengkapan data pertanahan, dan dapat digunakan untuk menyajikan informasi mengenai sengketa, konflik, dan perkara pertanahan.

Tabel 1. Sambungan...

1	2	3	4	5	6
3.	<p><i>Pembangunan Sistem Informasi Geografis Hak Guna Usaha di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat</i></p> <p>Candra Setiawan, S. ST (2011)</p> <p>Tesis</p>	<p>Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan suatu aplikasi SIGHGU yang dapat diakses melalui internet dengan kemampuan dapat mengintegrasikan data pendaftaran HGU yang berada pada Kanwil BPN Provinsi Kalimantan Barat dan dapat mendeteksi jika terjadi tumpang tindih antar bidang HGU, sehingga dapat memudahkan pengelolaan basisdata dan fungsi kontrol serta meningkatkan pelayanan informasi mengenai data HGU.</p>	<p><i>Research and Development (R&D).</i></p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1.Data pendaftaran HGU Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat dapat diintegrasikan dengan SIGHGU. 2.Permasalahan pada sistem pendaftaran yang bersifat manual dapat terselesaikan, 3.SIGHGU dapat membantu mendeteksi adanya lokasi tumpang tindih antar HGU maupun HGU dengan Ijin Lokasi atau dengan kawasan hutan yang disebabkan terjadi kesalahan pemetaan. 4.SIGHGU yang dibangun dapat diakses melalui internet oleh pengguna internal, eksternal, dan eksekutif Kanwil BPN Provinsi Kalimantan Barat sesuai otoritas masing-masing yang telah ditentukan, sehingga pengguna mendapatkan masukan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan HGU.
4.	<p><i>Pembangunan Sistem Informasi Nilai Tanah dan Uji Perbedaan Peta Zona Nilai Tanah PBB terhadap Peta Zona Nilai Tanah BPN (Studi Di Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah)</i></p> <p>Penulis (2012)</p> <p>Skripsi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sistem informasi nilai tanah; 2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem informasi nilai tanah; 3. Mengetahui perbedaan zona nilai tanah antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN. 	<p><i>Research and Development (R&D).</i></p>	<p>Analisis Deskriptif dan Analisis Komparatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pembangunan SINTAN relatif mudah karena didukung oleh data dalam format digital dan <i>software</i> yang mudah didapatkan (<i>open source</i>) 2.Kelebihan SINTAN mampu menampilkan nilai tanah berbasis bidang tanah secara lengkap, cepat, mudah dan akurat. Sedangkan kekurangannya report data tekstual dan spasial belum terintegrasi dalam 1 halaman. 3.Terdapat perbedaan nilai tanah yang signifikan antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN. Karena perbedaan pengkategorian nilai tanah dan pola penggunaan tanah.

Sumber : Skripsi STPN dan Tesis Universitas Gajah Mada

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembangunan SINTAN relatif mudah karena didukung dengan data spasial maupun tekstual yang sudah dalam format digital. Perangkat lunak yang digunakan juga mudah didapatkan (*open source*) sehingga aplikasi yang dibangun dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan lebih informatif.
2. Kelebihan SINTAN antara lain:
 - a. SINTAN sudah menampilkan nilai tanah yang berbasis bidang hasil dari turunan peta ZNT yang sudah dilakukan analisis spasial dengan peta pendaftaran;
 - b. Penyajian informasi nilai tanah disertai dengan letak lokasi objek yang dimohon secara tekstual maupun spasial, sehingga dapat diperoleh informasi yang berkaitan dengan nilai tanah secara lengkap, cepat, mudah dan akurat;
 - c. Pencarian bidang tanah dipermudah dengan menggunakan beberapa pilihan kata kunci pencarian (NIB, No. Hak, No. SU dan Pemilik);
 - d. *Output* SINTAN secara otomatis sudah dilengkapi dengan besarnya nominal biaya yang harus dibayarkan oleh pemohon untuk pelayanan permohonan peralihan hak berdasarkan Pasal 16 ayat 2 PP No. 13 Tahun 2010;

e. SINTAN dapat diaplikasikan pada komputer yang lain apabila terkoneksi dengan internet.

Kekurangan SINTAN antara lain:

- a. SINTAN belum terintegrasi dalam satu layar tampilan atau masih membutuhkan aplikasi lain dalam menampilkan informasi;
 - b. Komposisi warna zona nilai tanah belum sesuai dengan Norma Standar Pedoman dan Mekanisme (NSPM);
 - c. Data tekstual dan spasial yang dijadikan *output* belum terintegrasi dalam satu halaman *report* untuk dicetak.
3. Terdapat perbedaan nilai tanah yang signifikan antara peta ZNT PBB dan peta ZNT BPN, karena kedua Instansi menggunakan kriteria klasifikasi nilai tanah yang berbeda dan pengaruh pola penggunaan tanah. Penggunaan tanah untuk tanah pertanian mempunyai nilai tanah yang relatif sama, sedangkan untuk permukiman, nilai tanah BPN cenderung lebih besar.

B. Saran

1. Diharapkan dalam proses pembuatan program mengikuti tahapan dan jadwal yang sudah ditentukan, agar dapat terselesaikan sesuai dengan waktu dan hasil yang diinginkan.
2. Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk penyempurnaan SINTAN, agar kebutuhan akan informasi nilai tanah oleh pengguna dapat terpenuhi.
3. Diperlukan sinkronisasi antara instansi BPN dan PBB yang berkaitan dengan nilai tanah, agar diperoleh kesesuaian dari metode penilaian sampai dengan produk peta yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Dorotius Kurniawan. (2011). *Pengembangan Perangkat Lunak ArcGIS Untuk Pemetaan Penggunaan Tanah Berdasarkan Norma Standar Pedoman dan Mekanisme Pemetaan Tematik Pertanahan (Studi Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Arianto, Tjahjo. (2010). Ringkasan Disertasi. *Problematika Hukum Terbitnya Sertipikat Ganda Hak Atas Tanah*. Program Pascasarjana. Program Studi Doktor Ilmu Hukum. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Assafah, Asep. (2009). *Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan (Studi di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Kabupaten Sragen Dalam Angka Tahun 2011*. BPS Kabupaten Sragen.
- . (2011). *Kecamatan Sragen Dalam Angka Tahun 2011*. BPS Kabupaten Sragen.
- Cholid, Doddy Imron. (2011). *Peranan Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) Dalam Pembangunan Daerah*. Makalah disampaikan pada Workshop Ikatan Surveyor Indonesia (ISI) di Universitas Diponegoro, Semarang.
- Direktorat Survei Potensi Tanah. (2010). *Modul SPT 115 Penilaian Bidang Tanah dan Kawasan, Kegiatan : Pengelolaan Data Spasial*. Deputi Bidang Survei Pengukuran dan Pemetaan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, Jakarta.
- Fathansyah. (1999). *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*. Cetakan ke-1. Informatika, Bandung.

- Hasan, Iqbal. (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermanses, R. (1981). *Pendaftaran Tanah Di Indonesia*. Direktorat Jenderal Agraria, Jakarta.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri. (2011). *Optimalisasi Hasil Survei Potensi Tanah Dalam Rangka Penerapan PP. No. 13 Tahun 2010 Yang Terkait dengan Nilai Tanah*. Makalah disampaikan pada Diklat Survei Potensi Tanah di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kuswanto, Dedy. (2012). *Statistik Untuk Pemula dan Orang Awam*. Laskar Aksara. Jakarta.
- Muryono, Slamet, Yendi Sufyandi dan Bambang Suyudi. (2007). *Buku Materi Pokok Sistem Informasi Geografis*. Cetakan ke-1, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Muryono, Slamet dan Bambang Suyudi. (2009). *Buku Materi Pokok Sistem Informasi Pertanahan*. Cetakan ke-1, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Nugroho, Adi. (2004). *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Informatika, Bandung.
- Parlindungan, A.P. (1999). *Pendaftaran Tanah Di Indonesia (berdasarkan PP. 24 Tahun 1997 dilengkapi dengan Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah PP. 37 Tahun 1998)*. Mandar Maju, Bandung.
- Prahasta, Eddy. (2005). *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar*. Informatika, Bandung.
- (2011). *Tutorial ArcGIS Dekstop Untuk Bidang Geodesi dan Geomatika*. Informatika, Bandung.

- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (2010). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Program Diploma IV Pertanahan, Yogyakarta.
- Setiawan, Chandra. (2011). *Pembangunan Sistem Informasi Geografis Hak Guna Usaha Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat*. Tesis. Program Jurusan Teknik Geomatika, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Soeradji dan I Gusti Nyoman Guntur. (2007). *Buku Materi Pokok Pengantar Pendaftaran Tanah*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-4. Alfabeta, Bandung.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Utama, Agung Mulya. (2009). *Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah Dengan Metode Quality Rating Value Estimation (Qrve) (Studi di Dusun Patran Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Widhiarso, W. (2008). *Prosedur Menguji Distribusi Normal Melalui Uji Kai Kuadrat si SPSS*. Tidak diterbitkan. Diunduh pada tanggal 10 Juni 2012 dari <http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id>
- Yunus, Harryanto. (2008). *Pembangunan Sistem Kearsipan Buku Tanah secara Digital Pada Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Indonesia, *Peraturan Presiden tentang Badan Pertanahan Nasional*. Perpres No. 10 tahun 2006, ps. 1.

Indonesia, *Peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pertanahan Nasional*. PP No. 13 tahun 2010, ps. 15-16.

Indonesia, *Keputusan Presiden tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan*. Keppres No. 34 Tahun 2003, ps. 1.

Departemen Keuangan, *Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Direktur Jenderal Pajak*. Kep. Dirjen Pajak Nomor Kep - 16/Pj.6/1998, ps.1.

Departemen Keuangan, *Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran, Pendataan dan Penilaian Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan dalam Rangka Pembentukan dan atau Pemeliharaan Basis Data Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP)*. Kep. Dirjen Pajak Nomor Kep- 533/PJ/2000.

Badan Pertanahan Nasional, *Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan*. Perkaban No. 1 Tahun 2010.

DAFTAR WEBSITE

Badruddin, Syamsiah. *Pengertian Pembangunan*, 2009. 05 Desember 2011, <http://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertianpembangunan/>

Syamsiah. *Pembuatan Peta Zona Nilai Tanah*, 2008. 10 Januari 2012. <http://bpn20-2008.blogspot.com/2009/01/syamsiah-s.html>

M. Yunanto. *Tips dan Trik Non Parametrik Uji Chi Square*. 10 Juni 2012. <http://myunanto.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/19409/BAB+16+STAT+ISTIK+NON+PARAMETRIK+TIP+TRIK+UJI+CHI-SQUARE.pdf>

Tita Rosy dan Sri Mulyani. *One Way Anova*. 10 Juni 2012. <http://daps.bps.go.id/index.php?page=website.ViewDownload&zip>